**ARTIKEL ILMIAH**

**ANALISIS KONTRIBUSI PENDAPATAN PEDAGANG SAYUR KELILING TERHADAP PENDAPATAN RUMAHTANGGA DI KECAMATAN PRAYA TIMUR KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

****

**Oleh:**

**RAHMI SAFITRI**

**C1G014187**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MATARAM**

**2018**

ANALISIS KONTRIBUSI PENDAPATAN PEDAGANG SAYUR KELILING TERHADAP PENDAPATAN RUMAHTANGGA DI KECAMATAN PRAYA TIMUR KABUPATEN LOMBOK TENGAH

*Analysis of the Contribution of Income From Mobile Vegetable Traders*

*to household Income in East Praya District,Central Lombok Regency*

*(Year:2018;122 pages)*

Rahmi Safitri\*; Sri Supartiningsih\*\*; dan Nurtaji wathoni\*\*

**ABSTRAK**

RAHMI SAFITRI. Analisis Kontribusi Pendapatan Pedagang Sayur Keliling Terhadap Pendapatan Rumahtangga di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah. Dibimbing oleh Sri Supartiningsih, dan Nurtaji Wathoni.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui besarnya pendapatan pedagang sayur keliling di Kecamatan Praya Timur; (2) Mengetahui struktur pendapatan rumahtangga dari berbagai aktivitas produktif yang dilakukan selain usaha pedagang sayur keliling di Kecamatan Praya Timur; (3) Mengetahui besarnya kontribusi pendapatan pedagang sayur keliling terhadap pendapatan rumahtangga di Kecamatan Praya Timur (4) Mengetahui masalah yang dihadapi oleh pedagang sayur keliling di Kecamatan Praya.

Penelitian ini adalah metode deskriptif dengan unit analisis adalah rumahtangga yang didalamnya terdapat anggota rumahtangga yang memiliki aktivitas produktif sebagai pedagang sayur keliling di Kecamatan Praya Timur. Daerah penelitian ditentukan secara *purposive sampling,* yakni di tiga desa yaitu Desa Mujur, Desa Sengkerang dan Desa Sukaraja atas pertimbangan bahwa berdasarkan survey pendahuluan ke tiga desa tersebut memiliki pedagang sayur keliling terbanyak di Kecamatan Praya Timur. Penentuan responden dilakukan secara ‘*sensus*’ berdasarkan survey pendahuluan, terdapat 20 orang pedagang sayur keliling yang terpilih di Kecamatan Praya Timur yaitu Desa Mujur sebanyak 8 orang, Desa Sengkerang 5 orang, dan di Desa Sukaraja 7 orang. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif, dan sumber datan adalah data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian: (1) Rata-rata pendapatan pedagang sayur keliling di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah adalah sebesar Rp 26.604.060 per tahun. (2) Total pendapatan rumahtangga pedagang sayur keliling sebesar Rp 32.740.068 per tahun dengan struktur pendapatan rumahtangga: Kelompok Responden memiliki sumber pendapatan dari Pedagang Sayur Keliling dan Usahatani Sendiri dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 37.081.760 per tahun; Kelompok Responden memiliki sumber pendapatan dari Pedagang Sayur Keliling dan Buruh Tani dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 25.917.040 per tahun; Kelompok Responden memiliki sumber pendapatan dari Pedagang Sayur Keliling, Usahatani Sendiri dan Buruh Bangunan dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 27.726.000 per tahun; Kelompok Responden memiliki sumber pendapatan dari Pedagang Sayur Keliling, Buruh Tani dan Tukang Ojek dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 35.236.000 per tahun; dan Kelompok Responden memiliki sumber pendapatan dari Pedagang Sayur Keliling, Buruh Tani dan Montir dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 29.942.800 per tahun. (3) Kontribusi dari pedagang sayur keliling terhadap pendapatan rumahtangga sebesar 81,26%; dan kontribusi dari aktivitas produktif lain: Usahatani Sendiri 16,64%; Buruh Tani 1,04%; Buruh Bangunan 0,03%; Tukang Ojek 1,02%; dan Montir 0,01%. (4) Masalah yang dihadapi oleh pedagang sayur keliling di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah yaitu kelengkapan dan keragaman produk, konsistensi dan kelangsungan pasokan barang, dan persaingan antar pedagang sayur keliling yang berjalan kaki dengan yang menggunakan sepeda motor yang mengakibatkan barang tidak habis terjual.

Kata kunci: Pendapatan; Kontribusi dan Rumahtangga.

\* Mahasiswa Program Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Mataram

\*\* Dosen Fakultas Pertanian, Universitas Mataram

**ABSTRACT**

*RAHMI SAFITRI. Analysis of the Contribution of Income From Mobile Vegetable Traders to Household Income in East Praya District,Central Lombok Regency. Main Advisor: Sri Supartiningsih, and Supervisor: Nurtaji Wathoni.*

*The purpose of this study are: (1) to find out the amount of income of Mobile Vegetable Traders to Household Income in East Praya District,Central Lombok Regency;(2) to find out the structure of household income from a variety of productive activities in addition to the business of mobile vegetable traders in East Praya District,Central Lombok Regency; (3) to find the Contribution of Income From Mobile Vegetable Traders to Household Income in East Praya District,Central Lombok Regency; (4) to find out the problems faced by mobile vegetable traders to Household Income in the Praya District,Central Lombok Regency.*

*The method of this research is carried out by descriptive method. The unit of analysis in this study is the household ini which there are household members who have productive activities as a mobile vegetable trader in East Praya District,Central Lombok Regency.determination of the study area was carried out by purposive sampling, namely in three villages, namely the Mujur village, Sengkerang village and Sukaraja village on the consideration that based on the preliminary survey to the three villages there were the most mobile vegetable traders in East Praya District,Central Lombok Regency. Determination of respondents was based on a preliminary survey, there were 20 mobile vegetable traders selected in the East Praya district namely 8 people in the village of Mujur, 5 people in the village of Sengkerang and 7 people in the village of Sukaraja. Determination of the number of respondents was carried out in a census based on the whole mobile vegetable traders in 3 selected villages in East Praya District. Types of data are quantitative data and qualitative data. Data sources are primary data and secondary data.*

*The results showed that: (1) the average income of mobile vegetable traders in East Praya District,Central Lombok Regency is Rp 26,604,060 per year. (2) the total household income of the mobile vegetable trader is Rp 32,740,068 per year with the structure of household income: the respondent group has a source of income from mobile vegetable traders and own farming with an average income of Rp 37,081,060 per year; groups of respondents have a source of income from mobile vegetable traders and farm laborers with an average income of Rp 25,917,040 per year; the respondent group has a source of income from mobile vegetable traders, own farming and contruction workers with an average income of Rp 27,726,000 per year; the respondent group had income sources from mobile vegetable traders, farm laborers and motorcycle taxi drivers with an average income of Rp 35,236,000 per year; and the respondent group has a source of income from mobile vegetable traders, farm laborers and mechanics with an average income of Rp 29,942,800 per year. (3) contribution from mobile vegetable traders to household income amounted to 81.26%; and contributions from other productive activities: own farming of 16.64%; farm laborers at 1.04%; construction workers by 0.03%; motorcycle taxy drivers by 1.02%; and mechanic at 0.01%. (4) problems faced by mobile vegetable traders, namely the completeness and diversity of products; consistency and continuity of supply of goods; and the competition between mobile vegetable traders who walk by using motorized vehicles which results inunsold merchandise.*

*Keywords: Income;Contribution; and Household*

**PENDAHULUAN**

Pada tahun 2016 luas wilayah Kecamatan Praya Timur adalah 8.257 ha atau sebesar 6,83% dari luas Kabupaten Lombok Tengah. Dilihat dari komposisi lahan maka wilayah Kecamatan Praya Timur terdiri dari 6.191 ha atau sekitar 75% lahan sawah sedangkan sisanya yaitu sekitar 2066 ha atau 25% merupakan lahan kering dan berkurangnya lahan pertanian akibat alih fungsi lahan yang sebagian besar dijadikan perumahan atau gedung pertokoan. Dominannya lahan sawah di wilayah Kecamatan Praya Timur menunjukkan besarnya aktivitas kehidupan masyarakat/rumahtangga pada kegiatan di sektor pertanian (BPS, 2017).

Terbatasnya lahan yang dimiliki rumahtangga baik rumahtangga yang memiliki lahan kering dan rumahtangga yang memiliki lahan sempit oleh alih fungsi lahan di Kecamatan Praya Timur menyebabkan rendahnya pendapatan yang berasal dari sektor pertanian, dimana rumahtangga akan kesulitan mendapatkan hasil produksi yang maksimal karena terbatasnya lahan yang dimiliki. Selain itu rumahtangga yang melakukan aktivitas produktif sebagai buruh tani akan memiliki pendapatan yang sedikit karena bekerja hanya ketika musim tanam saja, setelah itu rumahtangga tidak bekerja. Sehingga, anggota rumahtangga melakukan alternatif aktivitas produktif untuk memenuhi kebutuhan rumahtanganya yaitu dari usahatani sendiri, luar usahatani sendiri dan non usahatani (sebagai pedagang sayur keliling).

Pekerjaan sebagai pedagang sayur keliling dilakukan oleh anggota rumahtangga yang sedang tidak bekerja (belum musim tanam). Namun, ketika musim tanam tiba rumahtangga akan kembali bekerja di usahatani sendiri, luar usahatani sendiri atau melakukan pola nafkah ganda dimana salah satu rumahtangga bekerja sampingan di non usahatani (pedagang sayur keliling). Besarnya sumbangan pendapatan yang diperoleh dari non usahatani (pedagang sayur keliling) akan berdampak pada meningkatnya pendapatan rumahtangga di Kecamatan Praya Timur. Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Kontribusi Pendapatan Pedagang Sayur Keliling Terhadap Pendapatan Rumahtangga di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah”.

Peneltian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui besarnya pendapatan pedagang sayur keliling di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah; (2) Mengetahui struktur pendapatan rumahtangga dari berbagai aktivitas produktif yang dilakukan selain usaha pedagang sayur keliling di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah; (3) Mengetahui besarnya kontribusi pendapatan pedagang sayur keliling terhadap pendapatan rumahtangga di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah; (4) Mengetahui masalah yang dihadapi oleh pedagang sayur keliling di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah.

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini dilakukan dengan metode deskriftif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah rumahtangga yang didalamnya terdapat anggota rumahtangga yang memiliki aktivitas produktif sebagai pedagang sayur keliling di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah.

Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja *(purposive sampling*) yakni di tiga desa yaitu Desa Mujur, dan Desa Sukaraja atas pertimbangan bahwa berdasarkan survey pendahuluan ke tiga desa tersebut memiliki pedagang sayur keliling terbanyak di Kecamatan Praya Timur.

Penentuan responden berdasarkan survey pendahuluan, terdapat 20 orang pedagang sayur keliling yang terpilih di Kecamatan Praya Timur yaitu Desa Mujur sebanyak 8 orang pedagang sayur keliling, Desa Sengkerang 5 orang pedagang sayur keliling, dan di Desa Sukaraja 7 orang pedagang sayur keliling. Penentuan jumlah responden dilakukan secara ‘*sensus*’ berdasarkan dari keseluruhan pedagang sayur keliling di 3 desa terpilih di Kecamatan Praya Timur.

Jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data menggunakan teknik survey.

**Analisis data**

### PendapatanUsahatani Sendiri

I1 = TR – TC

Keterangan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| I1 | = | Pendapatan dari usahatani sendiri (rupiah/tahun) |
| TC | = | Total biaya dari usahatani sendiri (rupiah/tahun) |
| TR | = | Total penerimaan dari usahatani sendiri (rupiah/tahun) |

### Pendapatan Usahatani dari Luar Usahatani Sendiri

I21 = Ui X Fi

Keterangan:

|  |  |
| --- | --- |
| I21 = | Pendapatan yang bersumber dari aktivitas ke i (rupiah/tahun) |
| Ui = | Pendapatan/Upah yang bersumber dari aktivitas ke i (rupiah/hari) |
| Fi= | Frekuensi kerja yang bersumber dari aktivitas ke i (rupiah/hari) |

**Pendapatan Usahatani dari Luar Usahatani Sendiri (Berburuh Tani)**

I2= I21 + I22 + ….. + I2n

Keterangan:

|  |  |
| --- | --- |
| I2 = | pendapatan dari luar usahatani sendiri (rupiah/tahun) |
| I21= | Pendapatan dari masing-masing jenis pekerjaan ke 1 (rupiah/tahun) |
| I22= | Pendapatan dari masing-masing jenis pekerjaan ke 2 (rupiah/tahun) |
| I2n= | Pendapatan dari masing-masing jenis pekerjaan ke n (rupiah/tahun) |

**Pendapatan Pedagang Sayur Keliling**

I3 = TR – TC

Keterangan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| I3 | = | Pendapatan dari pedagang sayur keliling (rupiah/tahun) |
| TC | = | Total biaya dari pedagang sayur keliling(rupiah/tahun) |
| TR | = | Total penerimaan dari pedagang sayur keliling (rupiah/tahun) |

**Pendapatan Non Pedagang Sayur Keliling**

I4 = U X F

Keterangan:

|  |  |
| --- | --- |
| I4 = | Pendapatan dari non usahatani selain pedagang sayur keliling (rupiah/tahun) |
| U = | Pendapatan/upah dari non usahatani selain pedagang sayur keliling (rupiah/hari) |
| F = | Frekuensi kerja dari non usahatani selain pedagang sayur keliling (rupiah/hari) |

### Pendapatan Rumahtangga

IRT = I1 + I2+ I3 + I4

Keterangan :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| IRT | = | Pendapatan rumahtangga (rupiah/tahun) |
| I1 | = | Pendapatan dari usahatani sendiri (rupiah/tahun) |
| I2 | = | Pendapatan dari luar usahatani sendiri (rupiah/tahun) |
| I3 | = | Pendapatan dari pedagang sayur keliling (rupiah/tahun) |
| I4  | = | Pendapatan dari non usahatani selain pedagang sayur keliling (rupiah/tahun) |

### Kontribusi Ekonomi dari Pedagang Sayur Keliling

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **K** | **=** | $$\frac{I3}{IRT}x100\%$$ |

Keterangan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| K | = | Konribusi Ekonomi dari pedagang sayur keliling (persen) |
| I3  | = | Pendapatan dari usaha menjadi pedagang sayur keliling (rupiah/tahun) |
| IRT | = | Pendapatan rumahtangga (rupiah/tahun) |

### Masalah dan Hambatan

Untuk mengetahui masalah dan hambatan yang dihadapi rumahtangga dalam usaha menjadi pedagang sayur keliling, dilakukan inventarisasi terhadap masalah yang timbul, baik dari dalam diri pedang sayur keliling maupun dari luar.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Karakteristik Responden**

Karakteristik responden meliputi: umur, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga dan pengalaman usaha.

**Umur Responden**. Umur merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan suatu usaha karena akan mempengaruhi kemampuan individu tersebut dalam melakukan aktivitas produktif. Umur juga sangat mempengaruhi produktivitas kerja dan dalam hal pengambilan keputusan dimana semakin tinggi umur seseorang maka akan semakin matang pola pikir orang tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Praya Timur bahwa 55% responden yang melakukan aktivitas produktif sebagai pedagang sayur keliling memiliki usia yaitu sekitar 41 tahun sampai dengan 50 tahun sebanyak 11 orang. Sedangkan usia terendah yaitu berjumlah 5 orang responden atau sebanyak 25%. Dalam penelitian ini juga terdapat pedagang sayur keliling yang memiliki usia di atas 60 tahun yaitu sebanyak 1 orang responden atau sebanyak 5% artinya aktivitas produktif sebagai pedagang sayur keliling menjadi sebuah pilihan agar tetap bisa memenuhi kebutuhan rumahtangganya.

**Tingkat Pendidikan,** Tingkat pendidikan berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki, keterampilan dan produktivitas karena semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin rasional dalam bertindak. Pedagang Sayur Keliling bisa mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pekerjaannya terutama dalam hal harga dan pemasaran. Tingkat pendidikan formal Pedagang Sayur Keliling yang ada di Kecamatan Praya Timur masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan dengan hanya 4 orang yang Tamat SMA dan Tamat SMP atau masing-masing sebesar 20% dari 20 responden Pedagang Sayur Keliling yang ada di Kecamatan Praya Timur dan terbanyak Pedagang Sayur keliling yang Tidak Pernah Sekolah sebanyak 8 orang atau sebesar 40%, sedangkan sisanya yaitu Tidak Tamat SD dan Tamat SD sebanyak 2 orang atau masing-masing sebesar 10%. Namun hal tersebut tidak menjadi penghalang bagi Pedagang Sayur Keliling dalam menjalankan usahanya berjualan keliling karena usaha tersebut tidak terlalu memerlukan pendidikan formal.

**Jumlah Anggota Keluarga**, Jumlah anggota keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah anggota keluarga Pedagang Sayur Keliling yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan lainnya yang tinggal dalam satu rumah dan makan dalam satu dapur. Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap biaya dan pengeluaran yang harus ditanggung oleh Pedagang Sayur Keliling untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. 60% atau sebanyak 12 orang dari responden mempunyai anggota keluarga rata-rata 3 sampai dengan 4 orang, sedangkan anggota keluarga terendah rata-rata 7 sampai dengan 8 orang yaitu sebanyak 1 orang responden atau sebesar 5%. Hal ini menunjukkan bahwa makin besar jumlah anggota keluarga responden maka makin banyak pula biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

**Pengalaman Berusaha,** Pengalaman berusaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seberapa lama rumahtangga melakukan aktivitas produktifnya sebagai pedagang sayur keliling. Pengalaman berusaha terbanyak terdapat pada 1 tahun sampai dengan 5 tahun sebanyak 11 orang responden atau sebesar 55% dan sisanya yaitu pengalaman berusaha terendah terdapat pada lebih dari 6 tahun sebanyak 1 orang responden atau sebesar 5%. Pengalaman berusaha juga berkaitan dengan umur responden karena semakin bertambah usianya maka semakin banyak pengalaman yang dimiliki, begitu juga dengan Pedagang Sayur Keliling semakin banyak pengalaman yang didapatkan ketika menjalankan usahanya.

**Gambaran Umum Pedagang Sayur Keliling di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah**

**Jenis Barang Dagangan Pedagang Sayur Keliling**

jenis barang dagangan pedagang sayur keliling di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah, Tahun 2018 disajikan pada Tabel 4.1.

|  |  |
| --- | --- |
| Tabel 4.1. | Jenis Barang Dagangan Pedagang Sayur Keliling di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah, Tahun 2018. |
| No | Jenis Barang Dagangan  | Rata-rata Volume Pembelian (unit/hari) | Persentase(%) |
| 1. | Sayur-sayuran (ikat) | 46 | 29,49 |
| 2. | Biji-bijian (kg) | 3 | 1,92 |
| 3. | Lauk Pauk (@0,25 kg) | 44 | 28,21 |
| 4. | Bumbu-bumbuan (kg) | 39 | 25,00 |
| 5. | Jajan (bungkus) | 24 | 15,38 |
|  | Total  | 156 | 100,00 |

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan Tabel 4.1. menjelaskan bahwa rata-rata volume pembelian barang dari masing-masing jenis barang dagangan yang akan dijual berbeda-beda. Perbedaan dalam volume pembelian ini dipengauhi oleh tingkat harga beli dari masing-masing jenis barang dagangan. Makin rendah harga barang, makin banyak volume pembelian barang tersebut. pedagang sayur keliling tertinggi terdapat pada sayur-sayuran yaitu sebanyak 10 jenis barang dengan volume pembelian 46 unit per hari atau 29,49%, dan jenis barang terendah terdapat pada biji-bijian yaitu rata-rata volume pembelian sebanyak 3 unit per hari atau 1,92%. Pada jenis barang dagangan sayur-sayuran volume pembeliannya lebih banyak dibandingkan jenis barang dagangan yang lain dikarenakan harga beli sayur-sayuran lebih murah yaitu Rp 500 per ikat, sedangkan jenis barang dagangan lainnya dengan harga di atas Rp 1000 per jenis barang.

**Alat Transportasi yang Digunakan dalam Aktivitas Produktif Sebagai Pedagang Sayur Keliling**

Alat transportasi yang digunakan oleh pedagang sayur keliling di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah, Tahun 2018 disajikan pada Tabel 4.2.

|  |  |
| --- | --- |
| Tabel 4.2.  | Alat Transportasi yang Digunakan oleh Pedagang Sayur Keliling di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah, Tahun 2018. |
| No | Alat Transportasi | Responden (orang) | Persentase (%) |
| 1. | Sepeda Motor  | 7 | 35,00 |
| 2. | Jalan Kaki | 13 | 65,00 |
| Total | 20 | 100,00 |

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan Tabel 4.2. sebanyak 65% pedagang sayur keliling tidak menggunakan alat transportasi kendaraan sebagai alat untuk menjalankan usahanya yaitu sebanyak 13 orang responden dikarenakan pedagang sayur keliling tersebut tidak memiliki kendaraan. Sedangkan pada pedagang sayur keliling yang menggunakan sepeda motor sebanyak 7 orang responden atau sebesar 35% berarti pedagang sayur keliling harus mengeluarkan biaya lebih dalam melakukan aktivitas produktif yaitu untuk membeli kendaraan, biaya untuk membeli bensin, pajak STNK, dan perawatan kendaraan.

**Rata-rata Nilai Pembelian Barang Dagangan pada Pedagang Sayur Keliling di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah**

Rata-rata nilai pembelian barang dagangan pada pedagang sayur keliling di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah, Tahun 2018 disajikan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Rata-rata Nilai Pembelian Barang Dagangan pada Pedagang Sayur Keliling di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah, Tahun 2018.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Uraian | Besaran per Satuan Waktu |
| per Bulan (Rp) | per Tahun (Rp) |
| 1. | Biaya-Biaya: |   |   |
|   | a. Pembelian Sayuran | 2.000.400,00 | 24.004.800,00 |
|   | b. Biji-bijian | 1.986.000,00 | 23.832.000,00 |
|   | c. Lauk-Pauk | 8.643.800,00 | 103.725.600,00 |
|   | d. Bumbu-bumbuan | 5.366.300,00 | 64.395.600,00 |
|   | e. Jajan | 562.000,00 | 6.744.000,00 |
| Total Nilai Pembelian | 18.558.500.00 | 222.702.000,00 |

Sumber: Data Primer Diolah.

Berdasarkan Tabel 4.3. Rata-rata nilai pembelian yang dikeluarkan oleh pedagang sayur keliling terendah terdapat pada jenis barang dagangan jajan yaitu sebesar Rp 562.000 per bulan atau sebesar Rp 6.744.000 per tahun. Kecilnya jumlah biaya yang dikeluarkan dikarenakan pedagang sayur keliling tersebut hanya membeli jajan dalam jumlah sedikit. Sedangkan rata-rata nilai pembelian tertinggi yang dikeluarkan oleh pedagang sayur keliling terdapat pada jenis barang dagangan lauk pauk yaitu sebesar Rp 8.643.800 per bulan atau sebesar Rp 103.725.600 per tahun. Nilai pembelian tersebut tinggi dikarenakan harga dari masing-masing barang mahal yaitu sekitar Rp 100.000 per kg untuk harga daging. Adapun total nilai pembelian barang dagangan pedagang sayur keliling yaitu sebesar Rp 18.558.500 per bulan atau sebesar Rp 222.702.000 per tahun.

**Rata-rata Biaya Operasional dan Biaya Tetap pada Pedagang Sayur Keliling di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah**

Rata-rata biaya operasional dan biaya tetap pada pedagang sayur keliling di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah, Tahun 2018 disajikan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4. Rata-rata Biaya Operasional dan Biaya Tetap pada Pedagang Sayur Keliling di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah, Tahun 2018.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Uraian | Satuan |   |   |
| per Bulan | per Tahun |
| (Rp/bln) | (Rp/th) |
|
| 1 | Frekuensi per Tahun | (kali) | 27 | 329 |
| 2 | Biaya Operasional: |   |   |   |
|   | Bensin | (Rp) | 61.920,00 | 743.040,00 |
|   | Konsumsi | (Rp) | 131.000,00 | 1.572.000,00 |
|   | Sub Jumlah (2) | (Rp) | 192.920,00 | 2.315.040,00 |
| 3 | Biaya Tetap: |   |   |   |
|   | a. Pajak STNK Motor | (Rp) | 7.291,67 | 87.500,00 |
|   | b. Deprresiasi Alat | (Rp) |   |   |
|   | (1) Sepeda Motor | (Rp) | 14.583,33 | 175.000,00 |
|   | (2) Gerobak | (Rp) | 1.750,00 | 21.000,00 |
|   | (3) Kereta Arco | (Rp) | 4.333,33 | 52.000,00 |
|   | (4) Tas Belanja | (Rp) | 216,67 | 2.600,00 |
|   | Sub Jumlah (b) | (Rp) | 20.883,33 | 250.600,00 |
|  | Total Biaya (2+3) | (Rp) | 221.095,00 | 2.653.140,00 |

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan Tabel 4.4, rata-rata biaya operasional yang dikeluarkan oleh pedagang sayur keliling yaitu sebesar Rp 192.920 per bulan atau sebesar Rp 2.315.040 per tahun. Berdasarkan Tabel di atas rata-rata biaya penyusutan peralatan pedagang sayur keliling yaitu sebesar Rp 221.095 per bulan atau sebesar 2.653.1 per tahun. Biaya penyusutan suatu alat yang digunakan untuk menunjang usaha atau aktivitas produktif sebagai pedagang sayur keliling, dimana biaya-biaya penyusutan alat tersebut diantaranya penyusutan alat untuk membeli sepeda motor, pajak STNK, gerobak, kereta arco, dan tas belanja. Biaya penyusutan alat terbesar terdapat pada biaya peyusutan sepeda motor sebesar Rp 175.000 per tahun dan biaya penyusutan biaya terkecil terdapat pada biaya penyusutan tas belanja sebesar Rp 2.600 per tahun dikarenakan harga pembelian tas belanja lebih murah atau sebesar Rp 20.000 per unit dengan total biaya operasioanal dan biaya tetap sebesar Rp 2.653.140 per tahun.

**Rata-rata Penerimaan, Biaya dan Pendapatan pada Usaha Penjualan Sayur Keliling di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah**

Rata-rata penerimaan, biaya dan pendapatan pada usaha penjualan sayur keliling di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah, Tahun 2018 disajikan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5. Rata-rata Penerimaan, Biaya dan Pendaptatan pada Usaha Penjualan Sayur Keliling di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah, Tahun 2018.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Uraian | Satuan |  per Bulan(Rp/bln) | per Tahun(Rp/th) |
| 1 | Frekuensi per Tahun | (kali) | 27 | 329 |
| 2 | Penerimaan:  |   |   |   |
|   | a. Sayuran | (Rp) | 2.630.400,00 | 31.564.800,00 |
|   | b. Biji-bijian | (Rp) | 2.223.200,00 | 26.678.400,00 |
|   | c. Lauk pauk | (Rp) | 9.253.600,00 | 111.043.200,00 |
|   | d. Bumbu-bumbuan | (Rp) | 6.215.000,00 | 74.580.000,00 |
|   | e. Jajan | (Rp) | 674.400,00 | 8.092.800,00 |
|   | Total Penerimaan | (Rp) | 20.996.600,00 | 251.959.200,00 |
| 3 | Biaya-Biaya: |   |   |   |
|   | a. Biaya Pembelian: |   |   |   |
|   | (1) Sayuran | (Rp) | 2.000.400,00 | 24.004.800,00 |
|   | (2) Biji-bijian | (Rp) | 1.986.000,00 | 23.832.000,00 |
|   | (3) Lauk pauk | (Rp) | 8.643.800,00 | 103.725.600,00 |
|   | (4) Bumbu-bumbuan | (Rp) | 5.366.300,00 | 64.395.600,00 |
|   | (5) Jajan | (Rp) | 562.000,00 | 6.744.000,00 |
|   | Total Biaya Pembelian | (Rp) | 18.558.500,00 | 222.702.000,00 |
|   | b. Biaya Operasional: |   |   |   |
|   | (1) Bensin | (Rp) | 61.920,00 | 743.040,00 |
|   | (2) Konsumsi | (Rp) | 131.000,00 | 1.572.000,00 |
|   | Total Biaya Pembelian | (Rp) | 192.920,00 | 2.315.040,00 |
|   | c. Biaya Tetap: |   |   |   |
|   | (1) Pajak STNK | (Rp) | 7.291,67 | 87.500,00 |
|   | (2) Depresiasi Alat | (Rp) | 20.883,33 | 250.600,00 |
|   | Total Biaya Tetap | (Rp) | 28.175,00 | 338.100,00 |
| 4 | Total Biaya | (Rp) | 18.779.595,00 | 225.355.140,00 |
| 5 | Pendapatan | (Rp) | 2.217.005,00 | 26.604.060,00 |

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel 4.5. menunjukkan bahwa dari semua jenis barang dagangan yang dijual seperti: Sayur-sayuran, Biji-bijian, Lauk Pauk, Bumbu-bumbuan dan Jajan. Rata-rata penerimaan pedagang sayur keliling tertinggi terdapat pada barang dagangan lauk pauk yaitu sebesar Rp 111.043.200 per tahun dikarenakan lauk pauk merupakan makanan pelengkap untuk konsumsi sehari-hari. Sedangkan rata-rata penerimaan terendah terdapat pada jajan yaitu sebesar Rp 8.092.800 pertahun dikarenakan jajan merupakan makanan yang dibeli oleh konsumen hanya ketika konsumen mempunyai uang lebih atau dikonsumsi hanya ketika di inginkan saja. Total penerimaan pedagang sayur keliling yaitu sebesar Rp 251.959.200 per tahun artinya jumlah penerimaan yang akan diterima oleh pedagang sayur keliling harus mampu menutupi semua biaya yang telah dikeluarkan selama melakukan proses aktivitas produktif sebagai pedagang sayur keliling.

Biaya Pembelian barang merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membeli barang dagangan seperti: Sayur-sayuran, Biji-bijian, Lauk Pauk, Bumbu-bumbuan dan Jajan. Rata-rata biaya pembelian barang dagangan pedagang sayur keliling tertinggi terdapat pada biaya pembelian lauk pauk sebesar Rp 103.725.600 per tahun dan rata-rata biaya pembelian barang dagangan terendah terdapat pada biaya pembelian jajan yaitu sebesar Rp 6.744.000 per tahun, dengan rata-rata biaya pembelian barang dagangan yaitu sebesar Rp 222.702.000 per tahun.

Biaya operasional pedagang sayur keliling merupakan biaya yang selalu rutin dikeluarkan oleh 7 orang responden pedagang sayur keliling yang menggunakan sepeda motor meliputi biaya pembelian bensin dan konsumsi. Rata-rata biaya pembelian bensin yaitu sebesar Rp 743.040 per tahun dan rata-rata biaya pembelian konsumsi yaitu sebesar Rp 1.572.000 per tahun, dengan rata-rata biaya operasional yaitu sebesar Rp 2.315.040 per tahun.

Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan oleh pedagang sayur keliling untuk membeli peralatan sebagai penunjang berjalannya suatu usaha. Biaya tetap tersebut dibedakan berdasarkan biaya pajak kendaraan sepeda motor dengan biaya depresiasi alat seperti: sepeda motor, gerobak, kereta arco dan tas belanja. Rata-rata biaya penyusutan biaya pajak STNK untuk 7 orang responden pedagang sayur keliling yang menggunakan sepeda motor yaitu sebesar Rp 87.500 per tahun dan rata-rata biaya depresiasi alat yaitu sebesar Rp 250.600 per tahun dengan total biaya tetap yaitu sebesar Rp 338.100 per tahun. Total biaya pembelian barang, biaya operasional dan biaya tetap yaitu sebesar Rp 225.355.140 per tahun.

Pada penelitian ini pedagang sayur keliling tidak mengeluarkan biaya tenaga kerja. Tenaga kerja yang dipakai adalah tenaga kerja pedagang sayur keliling itu sendiri, bila upah tenaga kerja dihitung maka pendapatan dari upah akan diterima oleh pedagang sayur keliling itu sendiri.

Pendapatan pedagang sayur keliling diperoleh berdasarkan selisih dari total penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan dalam melakukan aktivitas produktif sebagai pedagang sayur keliling. Rata-rata pendapatan pedagang sayur keliling yaitu sebesar Rp 26.604.060 per tahun artinya sumber pendapatan dari pedagang sayur keliling mampu memenuhi kebutuhan rumahtangganya. Besar kecilnya pendapatan sangat dipengaruhi oleh penjualan, harga yang berlaku dan biaya yang dikeluarkan. Harga barang yang dijual yang berlaku di Kecamatan Praya Timur relatif sama dengan harga yang ada di pasar. Namun, yang menjadi pembedanya adalah barang tersebut langsung di antarkan oleh pedagang sayur keliling ke konsumen tanpa harus pergi ke pasar.

**Kontribusi Pendapatan Pedagang Sayur Keliling di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah**

Kontribusi dari Berbagai Sumber Pendapatan Pada Rumahtangga Pedagang Sayuran Keliling di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah, Tahun 2018 disajikan pada Tabel 4.6.

|  |  |
| --- | --- |
| Tabel 4.6. | Kontribusi dari Berbagai Sumber Pendapatan Pada Rumahtangga Pedagang Sayuran Keliling di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah, Tahun 2018. |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|   | Sumber Pendapatan | Pendapatan | Kontribusi Pendapatan |
| No. | Rumah Tangga | per Tahun | Menurut Sumbernya |
|   |   | (Rp/th) | (%) |
| 1 | Pedagang Sayuran | 26.604.060,00 | 81,26 |
| 2 | Usahatani Sendiri | 5.449.508,00 | 16,64 |
| 3 | Buruh Tani | 340.000,00 | 1,04 |
| 4 | Buruh Bangunan | 10.500,00 | 0,03 |
| 5 | Tukang Ojek | 332.500,00 | 1,02 |
| 6 | Montir | 3.500,00 | 0,01 |
|   | Total | 32.740.068,00 | 100,00 |

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel 4.6. menjelaskan bahwa pedagang sayur keliling merupakan salah satu alternatif pilihan aktivitas produktif rumahtangga untuk membantu kebutuhan rumahtangganya, hal ini dibuktikan dengan banyaknya rumahtangga yang bekerja sebagai pedagang sayur keliling dan mampu memberikan sumbangan pendapatan yang mencukupi kebutuhan rumahtangganya. Rata-rata pendapatan dari sebagai pedagang sayur keliling yaitu sebesar Rp 26.604.060 per tahun dengan kontribusi pendapatan sebanyak 81,26%. Aktivitas produktif sebagai pedagang sayur keliling ini dipilih oleh rumahtangga karena tidak terlalu banyak menyita waktu untuk menjalankannya yaitu usaha ini hanya dijalankan dari pagi sekitar jam 6 sampai dengan jam 12 siang. Selain itu dari segi biaya rumahtangga hanya perlu menyiapkan untuk membeli peralatan yang tidak terlalu mahal dan biaya untuk membeli barang dagangan setiap proses penjualan, biaya tersebut juga bisa didapatkan setiap proses penjualan berdasarkan barang yang laku.

**Struktur Pendapatan Rumahtangga dari Berbagai Aktivitas Produktif Selain Pedagang Sayur Keliling di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah**

Struktur Pendapatan Rumahtangga Pedagang Sayur Keliling di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah, Tahun 2018, disajikan pada Tabel 4.7.

|  |  |
| --- | --- |
| Tabel 4.7. | Struktur Pendapatan Rumahtangga Pedagang Sayur Keliling di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah, Tahun 2018.  |
| No | Uraian | Sumber Pendapatan | Jumlah Responden | Pendapatan(Rp/tahun) | Persentase(%) |
| 1. | Kelompok Responden  | 1. Pedagang Sayur Keliling
2. Usahatani Sendiri
 | 11 | 27.613.745,459.468.015,15 | 74,4725,53 |
|  | Sub Jumlah |  | 11 | 37.081.760,61 | 100,00 |
| 2. | Kelompok Responden  | 1. Pedagang Sayur Keliling
2. Buruh Tani
 | 5 | 24.942.240,00974.800,00 | 96,243,76 |
|  | Sub Jumlah  |  | 5 | 25.917.040,00 | 100,00 |
| 3. | Kelompok Responden  | 1. Pedagang Sayur Keliling
2. Usahatani Sendiri
3. Buruh bangunan
 | 2 | 25.200.000,002.421.000,00105.000,00 | 90,898,730,38 |
|  | Sub Jumlah |  | 2 | 27.726.000,00 | 100,00 |
| 4. | Kelompok Responden  | 1. Pedagang Sayur Keliling
2. Buruh Tani
3. Tukang Ojek
 | 1 | 27.636.000,00950.000,006.650.000,00 | 78,432,7018,87 |
|  | Sub Jumlah  |  | 1 | 35.236.000,00 | 100,00 |
| 5. | Kelompok Responden  | 1. Pedagang Sayur Keliling
2. Buruh Tani
3. Montir
 | 1 | 25.582.800,001.000.000,003.360.000,00 | 85,443,3411,22 |
|  | Sub Jumlah |  | 1 | 29.942.800,00 | 100,00 |

Sumber: Data Primer Diolah

Adapun rata-rata struktur pendapatan rumahtangga tertinggi terdapat pada kelompok responden untuk masing-masing sumber pendapatan yaitu dengan jumlah responden sebanyak 11 orang rumahtangga dengan rata-rata pendapatan dari sumber pendapatan sebagai pedagang sayur keliling sebesar Rp 27.613.745,45 per tahun atau sebanyak 74,47% dan dari sumber pendapatan usahatani sendiri sebesar Rp 9.468.015.15 per tahun atau sebanyak 25.53% dengan total pendapatan Rp 37.081.760,61 per tahun artinya sumber pendapatan kelompok responden yaitu dalam aktivitas produktif sebagai pedagang sayur keliling dan usahatani sendiri mampu memberikan sumbangan pendapatan yang tinggi bagi rumahtangganya. Sedangkan struktur pendapatan rumahtangga terendah terdapat pada kelompok responden yaitu sebanyak 5 responden rumahtangga dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 24.942.240 per tahun dari sumber pendapatan sebagai pedagang sayur keliling atau sebanyak 96,24% dan sumber pendapatan dari buruh tani sebesar Rp 974.800 per tahun atau sebanyak 3,76% dengan total pendapatan yaitu sebesar Rp 25.917.040 per tahun artinya sumbangan pendapatan dari aktivitas produktif sebagai pedagang sayur keliling jauh lebih besar dibandingkan dari aktivitas produktif sebagai buruh tani.

**Permasalahan dari Pedagang Sayur Keliling di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah**

Hasil penelitian yang dilakukan, yang menjadi masalah pedagang sayur keliling ini yang dinyatakan dari 20 responden atau sebesar 100% yaitu:

*Kelengkapan dan Keragaman Produk,* Dikarenakan keterbatasan modal, kapasitas angkut, pengetahuan tentang produk dan kebutuhan konsumen membuat barang yang ditawarkan pedagang sayur keliling terbatas pada produk secara umum.

*Konsistensi dan Kelangsungan Pasokan Barang,* Barang dagangan pedagang sayur keliling umumnya diperoleh dari pembelian secara langsung dari pasar tradisional tanpa melalui pemesanan terlebih dahulu. Untuk memperoleh barang dagangannya pedagang sayur keliling harus bersaing dengan sesama pedagang sayur keliling lainnya dan pihak-pihak lain yang sama-sama memerlukan barang tersebut. Pembelian barang tanpa melalui pemesanan terlebih dahulu tidak dapat menjamin pedagang sayur keliling untuk memperoleh barang yang dibutuhkan oleh konsumennya.

*Persaingan antar pedagang sayur keliling,* Seringnya pengambilan konsumen oleh pedagang sayur keliling yang lain yang sudah lebih dahulu datang ke rumah konsumen. Biasanya hal ini terjadi pada pedagang sayur keliling yang berjalan kaki didahului oleh pedagang sayur keliling yang memakai kendaraan sepeda motor sehingga barang yang dijual oleh pedagang sayur keliling yang belakangan sampai tersebut tidak habis terjual.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Rata-rata pendapatan pedagang sayur keliling di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah adalah sebesar Rp 26.604.060 per tahun.
2. Total pendapatan rumahtangga pedagang sayur keliling sebesar Rp 32.740.068 per tahun dengan struktur pendapatan rumahtangga: Kelompok Responden memiliki sumber pendapatan dari Pedagang Sayur Keliling dan Usahatani Sendiri dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 37.081.760 per tahun; Kelompok Responden memiliki sumber pendapatan dari Pedagang Sayur Keliling dan Buruh Tani dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 25.917.040 per tahun; Kelompok Responden memiliki sumber pendapatan dari Pedagang Sayur Keliling, Usahatani Sendiri dan Buruh Bangunan dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 27.726.000 per tahun; Kelompok Responden memiliki sumber pendapatan dari Pedagang Sayur Keliling, Buruh Tani dan Tukang Ojek dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 35.236.000 per tahun; dan Kelompok Responden memiliki sumber pendapatan dari Pedagang Sayur Keliling, Buruh Tani dan Montir dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 29.942.800 per tahun.
3. Kontribusi dari pedagang sayur keliling terhadap pendapatan rumahtangga sebesar 81,26%; dan kontribusi dari aktivitas produktif lain: Usahatani Sendiri sebesar 16,64%; Buruh Tani sebesar 1,04%; Buruh Bangunan sebesar 0,03%; Tukang Ojek sebesar 1,02%; dan Montir sebesar 0,01%.
4. Masalah yang dihadapi oleh pedagang sayur keliling di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah yaitu kelengkapan dan keragaman produk, konsistensi dan kelangsungan pasokan barang, dan persaingan antar pedagang sayur keliling yang berjalan kaki dengan yang menggunakan sepeda motor yang mengakibatkan barang tidak habis terjual.

**Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran dalam penelitian ini adalah:

1. Pedagang sayur keliling mampu mengidentifikasi kebutuhan konsumen untuk menghindari barang tidak habis terjual.
2. Pemerintah diharapkan bisa membantu para anggota rumahtangga pedagang sayur keliling dengan cara membuka lapangan kerja agar tidak mengandalkan sumber pendapatan dari pedagang sayur keliling saja.

**DAFTAR PUSTAKA**

Badan Pusat Statistik. 2016. Kecamatan Dalam Angka 2017. Badan Pusat Statistik. Kecamatan Praya Timur.

Dajan A. 1995. Pengantar Metode Statistik. *Jil.1. ed. 18. LP3ES.* Jakarta.

Gustiyana 2003. Berbagi Ilmu. Teori Pendapatan 2 Maret 2013. <http://ilmuandinformasi.blogspot.sg/2013/06/teor-pendapatam.html?m=1>. [29 November 2017].

Hanafie R. 2010. Pengantar Ekonomi Pertanian. *Ed. 1. Andi.* Yogyakarta.

*Jurnal.* Forum Ilmu Sosial. Vol. 39: 169 - 169.

Malik H. 2012. Pengertian Pedagang Sayur Keliling. <http://harno-net.blogspot.co.id> [17 November 2017].

Manyamsari I. & Mujiburrahmad 2014.Karakteristik Petani Dan Hubungannya Dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit (Kasus : Di Desa Sinar Sari Kecamatan Dramaga Kab. Bogor Jawa Barat). *Jurnal*. Agrisep Vol (15) No. 2:58-58. <https://media.neliti.com>. [14 Februari 2018].

Nasir. Zahri I., Mulyana A., Yunita2015. Analisis Struktur dan Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Petani di Lahan Rawa Lebak. *Jurnal.*Agrisep Vol. 14 Hal: 97 – 107. <https://media.neliti.com>. [2 Maret 2018].

Prawirokusumo S. 2009. Ilmu Usahatani. *Ed. 2. BFFE-Yogyakarta.* Yogyakarta*.*

Puspitasari N., Puspitawati H., Herawati T*.* 2013. Peran Gender, Kontribusi Ekonomi Perempuan, dan Kesejahteraan Keluarga Petani Hortikultura. *Jurnal.* Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor. 6: 17-18.

Setiawan I. 2012. Dinamika Pemberdayaan Petani: Sebuah Refleksi dan Generalisasi Kasus di Jawa Barat. *Cet. 1. Widya Padjajaran.* Padjajaran.

Singarimbun M & Effendi S. 2006. Metode Penelitian Survei (Editor). *LP3ES*. Jakarta.